



ANALISIS FRAMING KOMPARASI NEGOSIASI PENYANDERAAN PILOT SUSI AIR PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN SUARA PAPUA

Ganang Pamungkas, Ahmad Zamzamy

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

Abstrak

Pada bulan februari 2023 terjadi peristiwa dimana pesawat Susi Air dengan nomor penerbangan SI 9368 tersebut disabotase oleh pihak TPNPB-OPM. Pihak TPNPB-OPM juga menyandera Philip Mehrstens dengan tujuan untuk menekan bangsa Indonesia dan juga negara-negara lain agar mau berbicara tentang kemerdekaan Papua sehingga pemerintah Indonesia melakukan negosiasi dengan pihak TPNPB-OPM untuk menyelamatkan nyawa pilot tersebut. Dalam peristiwa ini media mempunyai peran besar dalam membingkai berita dan membentuk sudut pandang masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media Suara Papua dan Kompas.com membingkai proses negosiasi ini. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman yang menggunakan empat elemen yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui analisis terhadap pemberitaan tentang negosiasi penyanderaan pilot Susi Air pada kedua media tersebut dalam kurun waktu Maret hingga Juli 2023. Dalam penelitian ini peneliti menemukan perbedaan kedua media tersebut dalam membingkai pemberitaannya. Suara papua memberitakan bahwa Indonesia perlu untuk mengedepankan pendekatan diplomasi damai untuk menyelamatkan pilot tersebut, sementara Kompas.com memberitakan bahwa Indonesia telah mengupayakan semua cara damai yang bisa dilakukan untuk membebaskan sang pilot.

Kata Kunci: Analisis framing, Penyanderaan pilot Susi Air, Media berita online.

PENDAHULUAN

Media massa adalah salah satu objek kajian penting dalam ilmu

komunikasi. Media massa merupakan instrumen komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi kepada

*Correspondence Address : Ganang.pamungkas.20@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i9.2023.4175-4180

© 2023UM-Tapsel Press

khalayak yang luas. Melalui media massa, pesan-pesan, berita, dan hiburan dapat diakses oleh masyarakat dalam skala yang lebih besar dan melintasi batas geografis (McQuail, 2010). Media massa meliputi berbagai jenis media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan media sosial. Media massa merupakan salah satu sarana komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan informasi, pesan, atau ide kepada masyarakat secara massal. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran penting sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media massa semakin berkembang dan beragam, sehingga menimbulkan dampak yang signifikan pada kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Dalam hal ini, media massa juga memainkan peran yang krusial dalam membentuk opini dan persepsi publik terhadap berbagai isu sosial dan politik yang terjadi. Sebagai ilmu yang mempelajari komunikasi, ilmu komunikasi juga mempelajari bagaimana media massa berperan dalam menyampaikan pesan, bagaimana pesan tersebut diterima oleh khalayak, dan bagaimana media massa mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap berbagai isu sosial dan politik. Oleh karena itu, media massa menjadi objek kajian yang penting dalam ilmu komunikasi.

Seiring perkembangan digital dalam media massa tersebut, media massa menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia sekarang. Dimulai dari informasi yang berasal dari media cetak saja seperti koran dan majalah, dewasa ini informasi dapat diakses melalui smartphone atau ponsel yang mengakibatkan semakin cepatnya tersalurnya informasi yang terjadi, oleh sebab itu juga membuat keberadaan jurnalistik online menjadi hal yang penting dalam kehidupan kita.

Pada tanggal 7 Februari 2023, pesawat Susi Air mengalami sabotase yang disebabkan oleh Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB), yang merupakan bagian dari Organisasi Papua Merdeka (OPM). Pilot pesawat, Phillip Marthens, disandera oleh TPNPB-OPM sebagai bentuk tekanan terhadap negara-negara seperti Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Eropa, dan Indonesia, yang dituduh mendukung pemerintah Indonesia dalam konflik di Papua. Pihak TNI dan Polri awalnya membantah bahwa pilot tersebut disandera, tetapi kemudian terpaksa mengakui setelah bukti berupa foto dan video dirilis oleh TPNPB-OPM. TNI-Polri kemudian berkomitmen untuk melakukan negosiasi dan dialog dengan TPNPB-OPM dalam upaya menyelamatkan pilot Susi Air yang disandera, tanpa melibatkan operasi militer di daerah Kabupaten Nduga.

Media online merupakan bentuk media massa yang dapat diakses melalui internet dan mencakup berbagai jenis media, termasuk media cetak dan media elektronik (Vera, 2016). Media online memiliki keunggulan dalam menyebarkan informasi dengan cepat, tetapi keakuratan informasi tidak selalu dapat dijamin. Selain itu, media memiliki peran penting dalam mempengaruhi pandangan publik terhadap realitas dengan sudut pandang yang dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan media, ideologi, dan pandangan pribadi jurnalis. Hal ini dapat memengaruhi seleksi fakta dan penghilangan informasi dalam berita, sehingga media tidak selalu bersifat netral dalam mencerminkan keberagaman pandangan masyarakat (Eriyanto, 2002).

berita adalah produk dari proses konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh ideologi, pandangan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh wartawan atau media (Eriyanto, 2002). Wartawan memiliki peran penting dalam memilih,

menginterpretasikan, dan mengedit fakta-fakta menjadi berita yang kemudian disampaikan kepada publik. Media memiliki tujuan untuk membentuk pandangan masyarakat terhadap berbagai isu, dan karena pengaruh persuasif media, hubungan antara media dan politik sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa berita bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap dunia sekitarnya (Sitohan, 2021)

Kompas.com dan Suara Papua adalah dua media online yang beroperasi di Indonesia dengan fokus dan misi yang berbeda. Kompas.com adalah portal berita terkemuka yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia, menekankan standar jurnalisme yang tinggi, akurasi, dan integritas dalam pemberitaannya. Mereka juga memiliki jaringan jurnalis yang tersebar di seluruh Indonesia, menjadikan mereka sebagai sumber informasi terpercaya. Di sisi lain, Suara Papua adalah media daring yang berfokus pada isu-isu kemanusiaan dan hak asasi manusia di Papua, dengan tujuan memberikan suara kepada masyarakat Papua dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Suara Papua adalah media independen yang tidak terafiliasi dengan pemerintah atau kelompok tertentu, sehingga dapat memberikan liputan yang objektif. Dengan demikian, kedua media ini memiliki peran yang berbeda dalam menjangkau dan memberikan informasi kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Penelitian jenis kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-

dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2008). Penelitian kualitatif lebih mengedepankan persoalan kedalaman kualitas data bukan kuantitas data.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode framing oleh Robert Entman. Entman melihat framing melalui dua dimensi yaitu seleksi suatu isu dan penonjolan aspek tertentu dari suatu realitas (Eriyanto, 2002). Seleksi isu merupakan pengolahan data dengan memilih apa fakta yang dimasukkan dan fakta apa yang diabaikan. Analisis framing Entman menggunakan 4 elemen yaitu, define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation.

Korpus data penelitian ini adalah berita yang di muat oleh media online Kompas.com dan Suara Papua mengenai negosiasi antara pemerintah Indonesia dan TPNPB-OPM untuk membebaskan pilot Susi Air pada periode Maret 2023 hingga Juli 2023. Periode ini dipilih karena proses negosiasi tersebut berlangsung mulai bulan Maret dan masih berjalan hingga bulan Juli dan belum menemui titik terang untuk kedua belah pihak. Korpus yang didapatkan oleh peneliti pada media online Kompas.com dengan 7 berita, dan Suara Papua adalah sebanyak 5 berita.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing Robert N. Entman. Analisis framing adalah sebuah analisis yang fokus pada bagaimana media merancang dan menyajikan sebuah berita. Proses ini melibatkan pemilihan peristiwa tertentu yang akan dilaporkan dan penekanan pada aspek-aspek tertentu melalui penggunaan aksentuasi dalam kalimat, kata-kata, gambar, dan perangkat lainnya. (Eriyanto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memberitakan suatu peristiwa, setiap media tentunya memiliki sudut pandang tertentu dalam

pemberitaannya. Melalui analisis framing, dapat menggambarkan bagaimana sudut pandang yang ingin diangkat oleh media tersebut. Dari perbandingan pemberitaan media Suara Papua dan Kompas.com ini dapat ditemukan bahwa tentunya media dalam memberitakan pemberitaannya tidak dapat lepas dari latar belakang media yang mempengaruhinya seperti ideologi, agama, sosial, dan politik.

Negosiasi politik adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pihak lawan agar memenuhi keinginan negosiator. Dalam isu ini, untuk menyelamatkan nyawa pilot Susi Air, pemerintah Indonesia melakukan negosiasi politik dengan TPNPB-OPM, dimana TPNPB-OPM menculik pilot Susi Air tersebut bertujuan untuk menyampaikan aspirasi mereka yaitu kemerdekaan Papua. Dari pemberitaan kedua media ini ditemukan perbedaan tentang bagaimana pemerintah Indonesia menangani negosiasi untuk membebaskan pilot Susi Air ini. Dalam Eriyanto (2002), berita merupakan hasil dari proses konstruksi sosial yang secara konstan melibatkan ideologi, pandangan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh wartawan atau media. Hal ini yang membuat kedua media ini memiliki perbedaan dalam memberitakan isu atau peristiwa ini.

Suara Papua yang memiliki ideologi membela hak-hak rakyat Papua dan bangsa Papua membangun frame bahwa pemerintah Indonesia perlu mendengarkan apa yang menjadi tuntutan dalam penyanderaan ini adalah kemerdekaan Papua merupakan suara dari masyarakat Papua yang perlu didengar. Suara Papua juga memberitakan pemerintah Indonesia telah melakukan operasi militer sebagai tindakan yang tidak berkemanusiaan dan terus mendorong agar lebih mengedepankan diplomasi damai untuk membebaskan pilot Susi Air. Suara Papua juga menyoroti pemerintah Indonesia

telah membuat narasi yang merupakan kebohongan saat menyebutkan bahwa pihak TPNPB-OPM meminta uang tebusan sejumlah lima miliar rupiah dan menyatakan untuk tidak mempercayai narasi yang dibuat pemerintah Indonesia. Suara Papua disini juga menyatakan bahwa ini bukanlah soal sejumlah uang dan senjata, namun ini adalah sikap politik bangsa Papua yang ingin didengarkan aspirasinya. Dalam memilih narasumber, Suara Papua yang merupakan media asli Papua dan dekat dengan rakyat Papua lebih banyak mengutip dari pihak TPNPB-OPM karena kedekatannya itu.

Kompas.com dalam pemberitaannya mencoba untuk lebih netral dan mengedepankan perdamaian dengan lebih memberitakan cara-cara damai yang telah dilakukan pemerintah dengan lebih banyak mengutip dari para pejabat pemerintah dan lembaga-lembaga kemanusiaan. Kompas.com juga memberitakan bagaimana perkembangan positif yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Kompas.com tidak selalu memberitakan fakta yang dikeluarkan oleh TPNPB-OPM. TPNPB-OPM adalah organisasi yang dinilai sebagai organisasi separatis sehingga ditakutkan bahwa hal tersebut dapat memecah belah kesatuan negara ini. Kompas.com juga memberikan solusi agar pemerintah mau mendengarkan apa yang menjadi tuntutan bagi masyarakat yang pro terhadap kemerdekaan Papua. Kompas.com juga menyoroti bagaimana kejelasan pemerintah menangani isu ini karena ini juga tentang nyawa pilot Susi Air yang menjadi tujuan utama dalam negosiasi politik ini.

Kedua media ini juga mempunyai pandangan yang sama terkait solusi yang harus dilakukan pemerintah agar pilot Susi Air dapat kembali dengan selamat. Pemerintah Indonesia diminta untuk lebih mengedepankan cara-cara damai untuk membebaskan pilot Susi Air yang telah

disandera sejak Februari 2023 lalu. Pemerintah juga dinilai harus mau mendengar apa yang menjadi aspirasi oleh rakyat yang pro terhadap kemerdekaan Papua agar tidak hanya berpihak terhadap kepentingan pemerintah Indonesia saja sehingga, pemerintah diharapkan untuk lebih lagi berusaha lebih keras membuka komunikasi dengan pihak TPNPB-OPM. Menurut Ramadhani (2022), Keberhasilan negosiasi politik tergantung pada berbagai faktor seperti keterampilan komunikasi negosiator, kemauan pihak untuk berkompromi, dan lingkungan politik di mana negosiasi berlangsung, sehingga pemerintah Indonesia harus berkompromi dengan pihak TPNPB-OPM untuk menyelamatkan nyawa pilot Susi Air.

Media senantiasa dipengaruhi oleh ideologi dan pandangan pribadi jurnalis serta agenda media itu sendiri. Ideologi ini mempengaruhi seleksi fakta yang relevan dan penghilangan informasi yang dianggap tidak penting. Suara Papua dan Kompas.com adalah dua media yang memiliki ideologi yang berbeda sehingga ini akan menimbulkan berita dengan hasil konstruksi realitas yang berbeda. Hal ini juga tidak lepas dari fungsi media dalam membentuk opini publik seperti salah satu tujuan utama media adalah membentuk pandangan masyarakat mengenai berbagai isu, dan karena sifat persuasif media yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pandangan publik, ini menjadikan alasan mengapa hubungan antara media dan politik sangat erat.

Setiap media tentunya memiliki nilai-nilai yang telah dipilih dalam memberitakan pemberitaannya, hal ini yang karena media masing-masing memiliki ideologi yang berbeda yang membuat perbedaan sudut pandang dalam memberitakan pemberitaannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan politik masing-masing media tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan penelitian yang telah dianalisis dengan analisis framing Robert N. Entman mengenai pemberitaan kasus negosiasi pilot Susi Air ini dapat disimpulkan.

Dalam pemberitaannya, Suara Papua mengedepankan agar pemerintah Indonesia diminta untuk lebih mengutamakan cara damai untuk membebaskan pilot Susi Air dan meminta pemerintah Indonesia untuk mau mendengarkan tuntutan mengenai kemerdekaan Papua. TPNPB-OPM juga siap dan terbuka jika pemerintah Indonesia mau menyelesaikan masalah ini dengan diplomasi damai.

Sedangkan Kompas.com, Dalam pemberitaannya, menyatakan bahwa pemerintah telah mengupayakan semua cara damai. Namun masalah ini masih jauh dari titik kejelasan terkait keselamatan nyawa pilot Susi Air sehingga pemerintah perlu mengupayakan usaha lebih keras lagi untuk berkomunikasi dan melobi pihak TPNPB-OPM.

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, dapat terlihat gaya yang berbeda dari 2 media yang memberitakan kasus ini. Dengan ini saran dari peneliti adalah media hendaknya memberikan semua fakta yang berasal dari kedua belah pihak agar masyarakat dapat melihat fakta dengan menyeluruh dan dapat memberikan penilaian lebih objektif. memerlukan kehati-hatian dan wawasan yang banyak dalam membaca pemberitaan yang dipublikasikan oleh media agar lebih cermat dalam menginterpretasikan kasus sensitif seperti ini agar tidak memecah belah kesatuan bangsa ini.

UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang

telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf *Cambria 12*

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKIS.

Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi*. Jakarta: *Kencana Pranada Media Group*.

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. In *McQuail's Mass Communication Theory*. SAGE.

Sitohan, G. (2021). Humanitarian news frame in *Harian Republika* and *Kompas* on Wamena ferugees (framing analysis on *Republika* news and *Kompas* edition 24-30 September 2019 on the tragedy of the riots in Wamena). *COMMICAST*, 2(2), 98-109.

Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: *Alfabeta*.

Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.